

PKB Sebut Opsi Prabowo - Ganjar oleh Gerindra Harus Disetujui

Muhaimin Iskandar

TEMPO.CO, Jakarta - Duet Prabowo - Ganjar Pranowo makin banyak dibicarakan setelah pertemuan keduanya di Kebumen, Jawa Tengah. Kehadiran Jokowi dalam pertemuan keduanya dianggap sebagai tanda persetujuan sang presiden. Menanggapi wacana memasangkan Prabowo dan Ganjar dalam Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024, Partai Kebangkitan Bangsa atau PKB menyebut opsi itu harus dibicarakan dengan Muhaimin Iskandar selaku rekan koalisi Gerindra di Koalisi Indonesia Raya. Wakil Sekretaris Jenderal Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Syaiful Huda mengatakan opsi itu sah dilontarkan, namun harus ada persetujuan dari Ketua Umum Muhaimin Iskandar alias Cak Imin. Opsi duet Prabowo-Ganjar sebelumnya juga diungkap oleh Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hashim Djojohadikusumo. Syaiful menjelaskan, pernyataan Hashim ihwal opsi Prabowo-Ganjar itu disertai dua syarat yang mesti dipenuhi. Kan ada dua syarat yang diminta Pak Hashim. Pertama, Pak Prabowo harga mati harus calon presiden. Kedua, soal Pak Ganjar jadi calon wakil presiden, itu mutlak jadi kewenangan Gus Imin, kata Syaiful saat dihubungi, Senin, 13 Maret 2023. Syaiful menjelaskan, syarat yang diungkapkan Hashim tidak mudah dipenuhi. Pasalnya, kata dia, selama ini Ganjar kerap dideklarasikan sebagai calon presiden. Syarat pertama Pak Prabowo harus jadi capres. Pada level ini harus nego juga ke Pak Ganjar karena selama ini dideklarasikan sebagai capres. Itu butuh proses politik, kata dia. Di sisi lain, Syaiful mengatakan PKB melalui keputusan muktamar meminta Gus Imin maju dalam Pilpres 2024. Oleh sebab itu, dia menyebut syarat yang diungkapkan Hashim tidak mudah dikompromikan. Bagi kami ketika mendorong koalisi PKB-Gerindra syaratnya ini bagian dari skenario PKB untuk mengusung Gus Imin. Tentu tidak mudah itu, kata Syaiful. Menurut dia, pernyataan Hashim merupakan pandangan pribadi. Toh hingga kini opsi menduetkan Prabowo-Ganjar belum dikomunikasikan secara resmi kepada PKB. Secara resmi belum disampaikan dalam satu meja dengan Pak Prabowo dan Gus Imin. Tapi kita hormati opsi itu dan hasilnya kembali kepada keputusan dua beliau, kata Syaiful. Sebelumnya, Hashim Djojohadikusumo mengatakan partainya terbuka untuk menggaet

Ganjar Pranowo dalam Pilpres 2024. Syaratnya, kata dia, Prabowo jadi calon presiden adalah keputusan mutlak. Saya kira terbuka kalau Pak Ganjar mau ikut dengan Pak Prabowo dengan catatan Pak Prabowo calon presiden, kata Hashim dalam acara deklarasi Prabowo Mania 08 di Menteng, Jakarta Pusat, Ahad, 12 Maret 2023. Hashim menutup opsi Prabowo menjadi calon wakil presiden. Menurut dia, Prabowo jauh lebih senior dari Ganjar. Usia mereka terpaut 15 tahun. Menurut Hashim, senioritas itu merupakan jaminan pengalaman yang lebih matang dalam berpolitik. Saya kira kami terbuka kalau Pak Ganjar mau diduetkan dengan Pak Prabowo, kata dia. Hashim mengatakan opsi cawapres sebagai pendamping Prabowo masih terbuka lebar untuk siapapun. Dia mengatakan opsi Cak Imin sebagai cawapres bukanlah syarat mutlak yang ditawarkan PKB ketika bergabung ke koalisi. Itu calon yang disetujui dan dicalonkan oleh PKB, kata dia.

Pilihan Editor: Soal Duet Prabowo Subianto - Ganjar Pranowo, PKB: Belum Dikomunikasikan ke Kami

IMA DINI SHAFIRA | ROSSEN AJI